

**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI TERPADU (SISTER)
MENGUNAKAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION*
DI SMK N 2 KECAMATAN GUGUAK**

Nandi Pinto Setiawan¹, Muhammad Anwar², Titi Sriwahyuni²
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: nandipintosetia10@gmail.com

Abstract

This research is aimed to describe user's satisfaction regarding information system applied at SMKN 2 KEC GUGUAK. Applying EUCS method and its effects on users' satisfaction of integrated information system are analysed by contribution or determinan factors. By using Survey technique, this study was conducted to 434 users as the population. Respondents or sample were selected by propotional stratified random sampling as many 81 users. However, the study result have shown that content variable, accuracy, format, easy of use, and timeliness are simultaneously affecting the users' satisfaction variable and giving contribution significantly of 82,2 %. It means that improving many factors as above will absolutely increase the quality and users' satisfaction of integrated information system as well.

Keywords: *End User Computing Satisfaction (EUCS), User Satisfaction, Integratet Information System.*

A. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kecamatan Guguak merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informasi yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. SMKN 2 Kecamatan guguak memiliki 5 bidang studi, yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), Akuntansi (AKT), dan Administrasi Perkantoran (ADP). Dari 5 bidang studi dan 500 siswa di SMKN 2 Kecamatan Guguak, pimpinan sekolah ingin mempermudah kegiatan akademik dan non akademik dengan memanfaatkan sistem informasi terpadu (sister).

Sister merupakan sistem informasi yang digunakan untuk berbagai kegiatan pelayanan akademik di SMKN 2 kecamatan Guguak. Sistem informasi terpadu (sister) sudah digunakan sejak tahun 2012. Sistem ini dibuat dengan tujuan memudahkan pelayanan akademik di SMKN 2 Kecamatan Guguak. Sistem informasi sister ini memiliki beberapa subsistem diantaranya sistem

informasi akademik, sistem informasi keuangan, sistem informasi perpustakaan, sistem informasi kepegawaian, *executive summary report*, info guru, info siswa, sms *gateway*, *e-learning*, dan ujian *online*. Masing-masing subsistem memiliki fungsi yang berbeda, namun tujuannya tetap sama yaitu untuk mempermudah pelayanan akademik. Dari beberapa subsistem yang ada, sistem informasi yang sering digunakan oleh guru dan siswa adalah subsistem info guru dan info siswa.

Info guru merupakan salah satu subsistem yang berperan penting dalam sister. Didalam info guru memuat seluruh aktivitas guru mulai dari menginputkan nilai siswa seperti nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai rapor serta merekap absensi siswa dari awal semester sampai akhir semester, yang terpenting pada subsistem info guru adalah pengolahan nilai rapor dan menampilkan hasil nilai rapor. Kemudian info siswa juga sangat perlu digunakan dalam aspek pembelajaran seperti melihat jadwal pelajaran, melihat nilai

¹Prodi Pendidikan Teknik Informatika FT-UNP

²Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

tugas, nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai rapor serta persentase kehadiran siswa.

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan kepada beberapa orang guru di SMKN 2 Kecamatan Guguk pada tanggal 19 Desember 2016, rata-rata para guru menyatakan bahwa sister ini sangat bagus untuk memberikan pelayanan akademik secara *online*, akan tetapi masih ada kekurangan dari sister ini khususnya pada info guru, seperti tampilan pada saat guru mengentrikan nilai yang agak rumit sehingga membutuhkan waktu yang agak lama untuk mengentrikan nilai tersebut. Tampilan untuk mengentri nilai pada info guru ini hanya disediakan satu tabel untuk memasukkan satu nilai, apabila kita ingin memasukkan lebih dari satu nilai maka harus diselesaikan dan disimpan satu-persatu, sehingga kerja guru dalam mengentri nilai siswa kurang efektif. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa, menurut mereka sister ini sangat bermanfaat dalam kegiatan akademik, akan tetapi tampilan sister khususnya info siswa ini kurang menarik karena terlalu banyak pilihan-pilihan menu untuk melihat nilai maupun jadwal pelajaran.

Dari hasil studi awal yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan. Seperti yang diungkapkan oleh Tata Sutabri (2012:30) bahwasanya sifat dari sistem informasi memiliki *content* yang luas dan lengkap, sifat ini menunjukkan kelengkapan isi (*content*) informasi. Hal ini tidak hanya mengenai volumenya tetapi juga mengenai keluaran informasinya. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat tersebut karena masih ada beberapa halaman dalam subsistem info siswa yang tidak disertai isi (*content*) seperti halaman berita sekolah, halaman berita siswa dan halaman galeri foto.

Selanjutnya mengenai kemudahan penggunaan (*easy of use*) sistem informasi, menurut Zulkifli (2000:192) bahwa *user friendly* artinya orang dapat menggunakan perangkat lunak aplikasi dengan mudah tanpa memerlukan pelatihan teknis yang rumit. Sedangkan kenyataannya berbeda dari pendapat tersebut, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa

orang guru yang masih kesulitan menggunakan sister tersebut terutama dalam hal pengentrian nilai siswa yang pada dasarnya masih berbelit-belit sehingga tidak jarang guru meminta bantuan kepada admin.

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna sister dilihat dari sisi *content* (isi).
 - b. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna sister dilihat dari sisi *accuracy* (ketepatan informasi).
 - c. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna sister dilihat dari sisi *format* (bentuk).
 - d. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna sister dilihat dari sisi *easy of use* (kemudahan penggunaan).
 - e. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna sister dilihat dari sisi *timeliness* (ketepatan waktu).
 - f. Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat sistem informasi terpadu SMKN 2 Kec. Guguk.
2. Sistem Informasi Terpadu

Menurut Hanif (2007:4) dalam Lovri Dahliana (2014:12) mendefenisikan “sistem merupakan seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan yang lainnya untuk suatu tujuan bersama”. Menurut Hanif (2007:5) dalam Lovri Dahliana (2014:12) defenisi “informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang”. Sistem Informasi Terpadu adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software*, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen sekolah dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan sekolah. Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga sekolah dapat

menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif.

3. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Menurut Hendarti dalam Jefri Gumilar (2012) definisi "kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja atau hasil dari suatu produk dan harapannya". Kemudian menurut Kotler (2003:61) mengemukakan "*satisfaction is person's feeling of pleasure or disappointment resulting from comparing a product's perceived performance (or outcome) in relation to his or her expectation*". Maksudnya kepuasan adalah perasaan seseorang akan kesenangan atau kekecewan yang disebabkan membandingkan hasil kinerja sebuah product dengan harapannya. Selain itu menurut Supranto (2008:296) menyatakan "kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya". Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil dalam pelaksanaan suatu tugas tertentu. Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan dapat terpenuhi pada suatu produk yang dikonsumsi. Menurut Mosley untuk melakukan pengukuran yang akurat terhadap kepuasan pengguna sistem adalah dengan melihat kualitas dari sistem informasi tersebut. Kualitas dari sebuah sistem informasi dapat mempengaruhi tingkat kepuasan dari pengguna sistem. Untuk melihat tingkat kepuasan dari pengguna dalam penelitian ini adalah dengan melihat kualitas dari Sistem Informasi yang meliputi lima indikator penilaian kepuasan sebagai berikut:

a. Kualitas sistem informasi yang dilihat dari segi *content* yang tersedia pada info guru dan info siswa. Faktor kelengkapan *content* atau isi dari sistem informasi. Pengguna *website* info guru dan info siswa akan memperoleh kepuasan dari sistem informasi jika

faktor isi sesuai dengan kebutuhan dari pengguna sistem informasi.

- b. Kualitas sistem informasi yang dilihat dari segi keakuratan informasi yang dihasilkan. Kepuasan pengguna sistem informasi akan memperoleh kepuasan jika keakuratan informasi yang diperoleh dan dihasilkan, sehingga memenuhi kebutuhan dari pengguna.
- c. Kualitas sistem informasi yang dilihat dari segi tata letak atau tampilan sistem informasi tersebut. Kepuasan seorang pengguna sistem informasi akan semakin tinggi apabila tampilan, tata letak dari sistem informasi tersebut baik dan memenuhi estetika serta menarik.
- d. Kualitas sistem informasi yang dilihat dari segi kemudahan penggunaan (*easy of use*) dari sistem informasi tersebut. Pengguna akan memperoleh kepuasan apabila sistem informasi tidak menimbulkan kebingungan pada saat digunakan, sistem informasi menyediakan *tool tip* untuk mempermudah penggunaannya, bila terjadi kesalahan maka sistem informasi memberikan pesan error yang mudah dimengerti oleh pengguna.
- e. Kualitas sistem informasi yang dilihat dari segi ketepatan waktu yang dihasilkan dalam pelaksanaan proses pengolahan informasi. Informasi yang dihasilkan mampu diperoleh oleh pengguna sesuai dengan kebutuhannya. Jika ketepatan waktu dari sistem informasi cepat dan baik, maka kepuasan pengguna sistem informasi juga akan semakin tinggi.

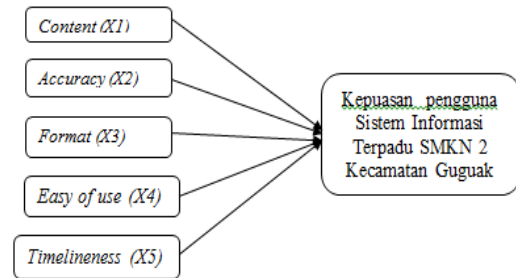
Oleh sebab maka dikembangkanlah sebuah metode untuk mengukur kepuasan pengguna akhir sebuah sistem berbasis komputer oleh Doll dan Trackzadeh pada tahun 1988 yang dikenal dengan istilah *end-user computing satisfaction*.

4. End User Computing Satisfaction

Metode ini digunakan untuk membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi yang dilihat dari aspek penggunaan teknologi oleh pengguna akhir sebuah sistem. Model ini dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) yang digunakan untuk mengukur kepuasan pemakai akhir

komputer. Mereka mengembangkan instrumen pengukur kepuasan yaitu instrumen *end user computing satisfaction* (EUCS). Doll dan Torkzadeh mengembangkan instrumen EUCS yang terdiri dari 12 item dengan membandingkan lingkungan pemrosesan data tradisional dengan lingkungan *end user computing*, yang meliputi 5 komponen: Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan (*easy*) dan Ketepatan Waktu (*timeliness*). Menurut Abdul (2003:86) mengemukakan bahwa “*end-user-computing* merupakan suatu lingkungan yang memungkinkan pemakai secara langsung dapat menyelesaikan sendiri persoalan terhadap kebutuhan informasi”. *End-user Computing Satisfaction (EUCS)* merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna sebuah sistem atau aplikasi dengan membandingkan antara harapan dengan kenyataan dari sebuah informasi. Pengukuran terhadap kepuasan pemakai sebuah sistem atau aplikasi juga sudah menjadi hal yang sering dibahas dalam disiplin ilmu sistem informasi. *End-User Computing (EUC)* adalah sebuah konsep dalam rekayasa perangkat lunak yang mengacu kepada abstraksi dari kelompok orang-orang yang pada akhirnya akan mengoperasikan software (yaitu pengguna yang diharapkan atau *target-user*).

Kerangka pikir dari penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Doll dan Torkzadeh (1991:258) mengenai kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi terpadu SMKN 2 Kecamatan Guguak. Secara skematis kerangka pikir tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 4. Kerangka Konseptual

Faktor *Content* yang merupakan bagian dari instrumen EUCS berkontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Terpadu SMKN 2 Kec. Guguak. Faktor *Accuracy* yang merupakan bagian dari instrumen EUCS berkontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Terpadu SMKN 2 Kec. Guguak. Faktor *Format* yang merupakan bagian dari instrumen EUCS berkontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Terpadu SMKN 2 Kec. Guguak. Faktor *easy of use* yang merupakan bagian dari instrumen EUCS berkontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Terpadu SMKN 2 Kec. Guguak. Faktor *timeliness* yang merupakan bagian dari instrumen EUCS berkontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Terpadu SMKN 2 Kec. Guguak.

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka variabel penelitian ini adalah terbagi atas dua yaitu variabel *independen* (variabel bebas). Menurut Sugiyono (2012:61) menyatakan bahwa “Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”, sehingga dalam penelitian ini variabel *independennya* terdiri dari faktor *content*(X_1), *accuracy*(X_2), *format* (X_3), *easy of use* (X_4), dan *timeliness*(X_5). Kemudian Menurut Sugiyono (2012:61) mengemukakan bahwa “variabel *dependen* merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen*". Penelitian ini memiliki variabel terikat (*dependen*) yaitu kepuasan atau *satisfaction* (Y) siswa pengguna Sistem Informasi Terpadu SMKN 2 Kecamatan Guguak.

2. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan pengamatan langsung dilapangan yaitu pengguna akhir (guru dan siswa) sebagai sampel yang menggunakan Sistem Informasi Terpadu di SMKN 2 Kec. Guguak.

3. Populasi dan Sampel

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa kelas XI dan XII SMKN 2 Kecamatan Guguak. Untuk mendapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini maka digunakan rumus *Taro Yamane* (Riduwan, 2010:65) berikut ini :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan

:

- n = jumlah sampel seluruhnya
- N = jumlah populasi
- d = tingkat presisi (10%)

Berdasarkan rumus di atas, dari jumlah pengguna Sistem Informasi Terpadu di SMKN 2 Kecamatan Guguak 434 pengguna diperoleh sampel sebanyak 81 responden dalam penelitian ini.

4. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengukuran menggunakan skala *likert* berisi lima tingkat prefensi jawaban dalam penelitian ini dengan pilihan sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-ragu/Netral (N)
4. Tidak setuju (TS)

5. Sangat tidak Setuju (STS)

Kuisisioner yang dipakai sebagai instrumen penelitian dibagikan kepada siswa dengan menggunakan skala *likert* lima point sebagai pengukuran.

Uji validitas dilakukan dengan rumus *product moment* terkoreksi, dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total variabel. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan metode *alpha*. Untuk mengetahui reliabilitas angket, dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan $r_{korelasimin} = 0,3$ dengan ketentuan, bila $r_{11} > r_{korelasimin}$ maka pernyataan tersebut reliabel dan begitu juga sebaliknya. Pengolahan data dilakukan dengan melakukan pengujian prasyarat analisis, Regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Dalam analisis deskriptif akan dicari interval kelas pada setiap variabel, dan juga menentukan tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel, rumus yang digunakan adalah Riduwan (2012:148) :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh hasil dengan menggunakan rumus tersebut, maka untuk menentukan nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi dengan ketentuan jika tingkat pencapaian responden 90%-100% keterangan sangat kuat, 80%-89% keterangan kuat, 70%-79% keterangan cukup, 60%-69% keterangan lemah, 0%-59% sangat lemah. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis, pada pengujian ini dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, berdasarkan kepada ketentuan pengambilan keputusan uji normalitas, uji homogenitas, dilakukan untuk melihat apakah data antara variabel berdistribusi normal, uji linearitas, melihat variabel X terhadap Variabel Y, apakah memiliki hubungan yang linear. Selanjutnya regresi linear berganda, analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Uji regresi ini

dilakukan untuk mengetahui pengaruh instrument *EUCS* terhadap tingkat kepuasan pengguna sistem informasi terpadu SMK N 2 Kecamatan Guguak. Terakhir dilakukan uji hipotesis, bertujuan melihat antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak, berdasarkan ketentuan dalam pengujian hipotesis.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Prasyarat Uji Analisis, *pertama* uji normalitas dilakukan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dari hasil olahan data uji normalitas signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 yang sudah ditetapkan dalam rumus, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel *content*, *accuracy*, *format*, *easy of use*, *timeliness* dan Kepuasan Pengguna berdistribusi Normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas kepada seluruh variabel. Dari hasil olahan data didapatkan signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian populasi data homogen.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas terhadap seluruh variable, dari hasil dari uji linearitas variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 terhadap kepuasan pengguna, Berdasarkan acuan pada skor signifikansi, jika skor < dari 0,05 maka dia dikategorikan sebagai linearitas. Hasil pengolahan untuk variabel bebas < dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara Variabel bebas dengan kepuasan pengguna (Y).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan semua variabel terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel X dengan Variabel kepuasan pengguna (Y).

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *easy of use*, *timeliness* secara bersama sama berkontribusi terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 82,2%. Berarti, secara statistik bahwa ada hubungan yang positif antara *content*, *accuracy*, *format*, *easy of use*, dan *timeliness* secara bersama dengan kepuasan pengguna

Sistem Informasi Terpadu SMK N 2 Kecamatan Guguak.

Sesuai data populasi (N=81), bila *content*, *accuracy*, *format*, *easy of use*, dan *timeliness* secara bersama-sama memiliki korelasi semakin tinggi maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi, dengan makna hubungan tersebut adalah searah. Selain itu berdasarkan tingkat korelasi menurut Riduwan (2012:98) tingkat korelasi (hubungan) tersebut adalah masuk dalam kategori sangat tinggi karena berada dalam interval 0,800 – 1,00.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari setiap indikator terhadap variabel bebas dapat diketahui melalui masing-masing indikator variabel bahwa nilai r_{korelasi} indikator 1 (menyediakan informasi yang tepat dan benar) terhadap variabel *Content* (X1) adalah sebesar = 0,722. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 1 (menyediakan informasi yang tepat dan benar) berkontribusi Tinggi terhadap variabel *content* (X1). Nilai r_{korelasi} indikator 2 (menyediakan informasi sesuai kebutuhan *end-user*) terhadap variabel *Content* (X1) adalah sebesar = 0,638. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 2 (menyediakan informasi sesuai kebutuhan *end-user*) berkontribusi Tinggi terhadap variabel *content* (X1). Nilai r_{korelasi} indikator 3 (menyediakan fitur-fitur yang mendukung pelayanan bagi *end-user*) terhadap variabel *Content* (X1) adalah sebesar = 0,815. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 3 (menyediakan fitur-fitur yang mendukung pelayanan bagi *end-user*) berkontribusi Sangat Tinggi terhadap variabel *content* (X1). Nilai r_{korelasi} indikator 4 (mempunyai konsistensi dan keseragaman informasi) terhadap variabel *Content* (X1) adalah sebesar = 0,757. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 4 (mempunyai konsistensi dan keseragaman informasi) berkontribusi Tinggi terhadap variabel *content* (X1). Jadi indikator 3 (menyediakan fitur-fitur yang mendukung pelayanan bagi *end-user*) memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap variabel *Content* (X1).

Nilai r_{korelasi} indikator 1 (menyediakan informasi yang akurat) terhadap variabel *Accuracy* (X2) adalah sebesar = 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 1 (menyediakan

informasi yang akurat) berkontribusi Sangat Tinggi terhadap variabel *accuracy* (X2). Nilai r_{korelasi} indikator 2 (mempunyai integritas keutuhan data) terhadap variabel *Accuracy* (X2) adalah sebesar = 0,820. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 2 (mempunyai integritas keutuhan data) berkontribusi Sangat Tinggi terhadap variabel *accuracy* (X2). Nilai r_{korelasi} indikator 3 (menyediakan informasi yang dapat dipercaya) terhadap variabel *Accuracy* (X2) adalah sebesar = 0,841. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 3 (menyediakan informasi yang dapat dipercaya) berkontribusi Sangat Tinggi terhadap variabel *accuracy* (X2). Nilai r_{korelasi} indikator 4 (dapat mengembalikan hasil pencarian yang tepat) terhadap variabel *Accuracy* (X2) adalah sebesar = 0,722. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 4 (dapat mengembalikan hasil pencarian yang tepat) berkontribusi Tinggi terhadap variabel *accuracy* (X2). Jadi indikator 1 (menyediakan informasi yang akurat) memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap variabel *Accuracy* (X2).

Nilai r_{korelasi} indikator 1 (mempunyai tampilan yang menarik) terhadap variabel *Format* (X3) adalah sebesar = 0,872. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 1 (mempunyai tampilan yang menarik) berkontribusi Sangat Tinggi terhadap variabel *format* (X3). Nilai r_{korelasi} indikator 2 (mempunyai paduan warna yang serasi) terhadap variabel *Format* (X3) adalah sebesar = 0,910. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 2 (mempunyai paduan warna yang serasi) berkontribusi Sangat Tinggi terhadap variabel *format* (X3). Nilai r_{korelasi} indikator 3 (mempunyai tata letak yang rapi) terhadap variabel *Format* (X3) adalah sebesar = 0,797. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 3 (mempunyai tata letak yang rapi) berkontribusi Tinggi terhadap variabel *format* (X3). Nilai r_{korelasi} indikator 4 (mempunyai standarisasi atau keseragaman format/bentuk) terhadap variabel *Format* (X3) adalah sebesar = 0,501. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 4 (mempunyai standarisasi atau keseragaman format/bentuk) berkontribusi Cukup Tinggi terhadap variabel *format* (X3). Jadi indikator 2 (mempunyai paduan warna yang serasi) memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap variabel *Format* (X3).

Nilai r_{korelasi} indikator 1 (sangat *user friendly*) terhadap variabel *Easy of Use* (X4) adalah sebesar = 0,746. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 1 (sangat *user friendly*) berkontribusi Tinggi terhadap variabel *easy of use* (X4). Nilai r_{korelasi} indikator 2 (sangat mudah digunakan) terhadap variabel *Easy of Use* (X4) adalah sebesar = 0,763. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 2 (sangat mudah digunakan) berkontribusi Tinggi terhadap variabel *easy of use* (X4). Nilai r_{korelasi} indikator 3 (memberikan pesan kesalahan yang informatif) terhadap variabel *Easy of Use* (X4) adalah sebesar = 0,691. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 3 (memberikan pesan kesalahan yang informatif) berkontribusi Tinggi terhadap variabel *easy of use* (X4). Nilai r_{korelasi} indikator 4 (mempunyai cara penggunaan yang konsisten) terhadap variabel *Easy of Use* (X4) adalah sebesar = 0,723. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 4 (mempunyai cara penggunaan yang konsisten) berkontribusi Tinggi terhadap variabel *easy of use* (X4). Jadi indikator 2 (sangat mudah digunakan) memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap variabel *Easy of Use* (X4).

Nilai r_{korelasi} indikator 1 (menyediakan informasi yang *uptodate*) terhadap variabel *Timeliness* (X5) adalah sebesar = 0,898. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 1 (menyediakan informasi yang *uptodate*) berkontribusi Sangat Tinggi terhadap variabel *timeliness* (X5). Nilai r_{korelasi} indikator 2 (memberikan *respon*time yang cepat) terhadap variabel *Timeliness* (X5) adalah sebesar = 0,801. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 2 (memberikan *respon*time yang cepat) berkontribusi Sangat Tinggi terhadap variabel *timeliness* (X5). Nilai r_{korelasi} indikator 3 (menyediakan informasi yang dibutuhkan *user*) terhadap variabel *Timeliness* (X5) adalah sebesar = 0,553. Hal ini menunjukkan bahwa indikator 3 (menyediakan informasi yang dibutuhkan *user*) berkontribusi Cukup Tinggi terhadap variabel *timeliness* (X5). Jadi indikator 1 (menyediakan informasi yang *uptodate*) memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap variabel *Timeliness* (X5).

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui melalui masing-

masing variabel bahwa korelasi nilai R *Content* (X1) terhadap Y adalah sebesar = 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *content* (X1) berkontribusi Cukup Tinggi terhadap variabel Y.

Korelasi nilai R *Accuracy* (X2) terhadap Y adalah sebesar = 0,675. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *accuracy* (X2) berkontribusi Tinggi terhadap variabel Y.

Korelasi nilai R *Format* (X3) terhadap Y adalah sebesar = 0,753. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Format* (X3) berkontribusi Tinggi terhadap variabel Y.

Korelasi nilai R *Easy of Use* (X4) terhadap Y adalah sebesar =0,732. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *easy of use* (X4) berkontribusi Tinggi terhadap variabel Y.

Korelasi nilai R *Timeliness* (X5) terhadap Y adalah sebesar = 0,725. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *timeliness* (X5) berkontribusi Tinggi terhadap variabel Y.

Jadi variabel *Format* (X3) memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap variabel Kepuasan Pengguna (Y).

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna sistem informasi terpadu (SISTER) dengan menggunakan metode EUCS (*End-User Computing Satisfaction*) pada guru dan siswa di SMKN 2 Kecamatan Guguak. Variabel penelitian meliputi *content*, *accuracy*, *format*, *use of use*, *timeliness*. Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel *content* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sebesar 54%.
- Variabel *accuracy* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sebesar 67,5%.
- Variabel *format* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sebesar 75,3%.
- Variabel *easy of use* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sebesar 73,2%.

- Variabel *timeliness* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sebesar 72,5%.
- Variabel *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Easy Of Use*, dan *Timeliness* secara bersama sama berkontribusi yang signifikan sebesar 82,2% terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Terpadu SMKN 2 Kecamatan Guguak.

2. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- Penerapan sistem informasi terpadu harus terus dikembangkan agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna SISTER di SMKN 2 Kecamatan Guguak.
- Perlu dilakukan peningkatan dalam menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya.
- Perlu dilakukan peningkatan dari segi standarisasi atau keseragaman bentuk tampilan dari Sistem Informasi Terpadu SMKN 2 Kecamatan Guguak.
- Perlu dilakukan peningkatan dari segi kelengkapan isi Sistem Informasi Terpadu SMKN 2 Kec. Guguak.

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi terpadu sehingga pengujian tingkat kepuasan pengguna sistem informasi terpadu dapat dilakukan secara detail dan lebih lengkap. Hal tersebut akan menambah jelas hasil penelitian tingkat kepuasan pengguna sistem informasi terpadu SMKN 2 Kecamatan Guguak.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dr. Muhammad Anwar, M.T. dan Pembimbing II Titi Sriwahyuni, S.Pd., M.Eng.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kadir.2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Jefri, Gumilar dkk. 2012. *Analisa Sistem Informasi Entri KRS Online pada Universitas Bina Darma dnegan Metode End - User Computing Satisfaction*. jurnal
- Kotler,P. 2003. *Marketing management :Analysis,planning,implementation and control*,11th ed, New Jersey: Prentice Hall
- Lovri Dahliana. 2014. *Kontribusi End-User Computing Satisfaction terhadap Kepuasan Pengguna Website Portal Akademik pada Sistem Smart Campus Universitas Negeri Padang*. jurnal
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Saifuddin Azwar. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. cetakan ke-14.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian cetakan ke-22*. Bandung : Alfabeta.
- Supranto,J 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangg
- Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Zulkifli, Amsyah. 2000. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.